

## STUDY ANALISIS KARAKTERISTIK PENGGUNA JASA TRANSPORTASI TRANS PADANG (Studi Kasus Trans Padang Koridor I)

Rita Nasmirayanti, MT  
e-mail: [thaten94@gmail.com](mailto:thaten94@gmail.com)

### ABSTRAK

Angkutan massal menjadi alternative untuk menyelesaikan masalah transportasi di daerah perkotaan. Kota Padang merupakan ibu kota Provinsi yang menuju kota Megapolitan yang juga berdampak terhadap tingkat kebutuhan dalam jasa transportasi. Oleh sebab itu Pemerintah Kota Padang membuat trobosan dengan salah satu cara mengoperasikan bus massal dengan nama Trans Padang. Dari 6 koridor yang direncanakan yang telah beroperasi saat ini baru koridor I yaitu Lubuk Buaya menuju pusat kota. Dengan beropresinya koridor I ini penulis mencoba meneliti karakteristik pengguna jasa transportasi Trans Padang dengan cara pengambilan uji sampel dengan 11 Parameter karakteristik. Dari 102 kuesioner yang disebarkan ke responden didapatkan hasil sebagai berikut: dari segi usia responden terbayak sebagai pengguna jasa trans Padang adalah usia 21 – 30 tahun sebesar 38,24% dengan jenis kelamin wanita sebesar 54,90% . Dari sisi pekerjaan pengguna jasa trans padang lebih banyak pelajar sebesar 35,29%, melihat dari dua sisi pengguna yang sudah memiliki penghasilan atau pendapatan yang bersatus pelajar dengan karakteristik jumlah uang saku didapatkan hasil penelitian sebagai berikut; untuk responden sebanyak 62 Orang yang telah memiliki penghasilan jumlah pendapatanRp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000,-/bulan merupakan jumlah responden tertinggi yang menggunakan jasa transportasi Trans Padang yaitu sebesar 48,39%. Sisa Responden yang 40 orang yang berstatus pelajar dengan uang saku Rp 5.00.000 – Rp.1.000.000,- /bulan adalah nilai tertinggi sebesar 40%. Sedangkan dinilai dari tingkat kenyamanan lebih banyak pengguna jasa Trans Padang memilih untuk menggunakan jasa Transportasi Trans Padang ketika fasilitas tempat duduk tersedia.

Kata Kunci : Trans Padang, Karakteristik, Responden

### LATAR BELAKANG

Berdasarkan Jumlah penduduk Kota Padang saat ini yang suda berhasil direkam baru sekitar 96,6% dengan jumlah penduduk 909 juta jiwa. Dengan tersisa 3,4 persen, Kota Padang masih berpeluang untuk mencapai 1 juta jiwa yang hanya perlu merekam sekitar 91 ribu jiwa lagi. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Padang menargetkan di tahun 2017 status Kota Padang sudah beralih ke Kota Metropolitan dengan jumlah penduduk mencapai 1 juta jiwa. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk kota Padang saat ini juga akan berdampak terhadap tingkat kebutuhan terhadap jasa transportasi untuk memenuhi kebutuhan dibidang ekonmi. Berbagai upaya dilakukan oleh Pemerintah kota Padang untuk mengatasi dampak tersebut maka salah satu yang dilakukan adalah dengan cara mengoperasikan bus angkutan massal (*Bus Rapid Transit*) dengan nama *Trans Padang* yang sudah mulai beroperasi baru Koridor I dari 6 Koridor yang sudah direncanakan. Koridor I sudah mulai beroperasi sejak Februari 2014 dengan jalur dari Batas Kota menuju Pusat Kota. Dengan ada bus missal ini diharapkan mampu menyediakan angkutan umum yang cepat aman, nyaman dan modern sehingga nanti ada peralihan penggunaan moda dari kendaraan pribadi ke Trans Padang sehingga akhirnya nanti bisa mengurangi tingkat kemacetan dikota Padang. *Bus Way/Bus lane* merupakan system penyelenggaraan angkutan penumpang umum baru untuk Kota Padang sehinggadalam penyelenggaraannya masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam memberikan pelayanan transportasi kepada pengguna jasa. Dengan demikian ini merupakan tantangan dalam membenahandan penyempurnaan untuk koridor-koridor selanjutnya. Dengan adanya beberapa hasil studi diharapkan dapat mendorong Pemerintah Kota Padang supaya membuat perencanaan pembangunan yang berorientasi kepada penyediaan amgkutan umum yang lebih memadai. Sehingga untuk jangka panjang kelancaran lalu lintas dijalan-jalan

utama bisa terwujud. Terkait permasalahan tersebut merupakan hal menarik untuk dilakukan penelitian tentang karakteristik pengguna jasa transportasi Trans Padang yang telah beroperasi di Kota Padang, sehingga bisa menjadi acuan penilaian untuk upaya perbaikan mutu pelayanan jasa transportasi.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi preferensi pengguna jasa terhadap penyediaan angkutan massal Trans Padang.
2. Mendapatkan gambaran kinerja angkutan massal berdasarkan kriteria (karakteristik) yang ditawarkan.
3. Mengidentifikasi rekomendasi perbaikan kualitas pelayanan berdasarkan karakteristik penumpang.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat menyimpulkan mengetahui preferensi terhadap karakteristik pengguna jasa transportasi *Trans Padang*.
2. Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai rekomendasi pengambilan keputusan Pemerintah Kota Padang dalam peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat pengguna jasa transportasi *Trans Padang*.

### **Pengertian Transportasi**

Kanafani (1983) menyatakan bahwa kebutuhan akan transportasi untuk mengatasi interaksi aktifitas sosial dan ekonomi yang menyebar dalam suatu wilayah. Menurut Manheim (1979), sistem transportasi merupakan kesatuan atas elemen-elemen prasarana fisik, sarana angkutan, sistem operasi dan sistem manajemen yang saling berinteraksi dalam mencapai terciptanya perpindahan obyek fisik (manusia dan barang) dari suatu tempat asal ke tempat tujuan.

Pengertian transportasi lain secara umum adalah sebagai pengangkutan barang atau manusia dari tempat asal kegiatan transportasi ke tempat tujuan dimana kegiatan transportasi diakhiri (Morlok,1978). Jasa transportasi dilakukan karena nilai yang diangkut tersebut akan lebih tinggi ke tempat tujuan. Nilai yang diberikan oleh kegiatan transportasi adalah nilai tempat (*place utility*) dan nilai waktu (*time utility*) yang bersifat permintaan turunan (*derived demand*) (Manheim,1979, Morlok 1978).

### **Moda Transportasi**

Moda transportasi adalah alat angkut yang digunakan untuk memindahkan orang dan barang dari satu tempat ke tempat lain. Moda yang biasanya digunakan dalam transportasi dapat dikelompokkan atas beberapa jenis moda yang terdiri dari moda yang berjalan di darat, berlayar di perairan laut dan pedalaman, serta moda yang terbang di udara. Moda yang di darat juga masih bisa dikelompokkan atas moda jalan, moda kereta api dan moda pipa. Kondisi wilayah Indonesia yang beraneka ragam sehingga membutuhkan jenis moda yang beragam pula untuk memenuhi kebutuhan transportasi. Dengan macam-macam jenis moda transportasi yang ada mempunyai keunggulan dan kelemahan masing-masing.

### **Pengertian Angkutan Umum Massal (Bus Rapid Transit )**

Sistem *Bus Rapid Transit* (BRT) adalah moda angkutan umum dengan kapasitas muat penumpang bisa menampung jumlah besar yang memanfaatkan jalur-jalur khusus dan eksklusif.. Sedangkan *bus rapid transit* berbasis *bus way* adalah sarana angkutan umum massal dengan moda bus dimana kendaraan akan berjalan pada lintasan khusus berada disisi jalur cepat. Sedang dinilai dari tingkat pelayanan dan kenyamanan bus Rapid Transit ini jauh lebih aman dibandingkan moda transportasi kota lainnya sehingga akan pengaruhi jumlah pengguna jasa transportasi Bus Rapid Transit ini.Selain itu system pembayaran juga pakai system tiket dan juga bisa dengan mekanisme prabayar. Sedangkan system yang digunakan adalah system tertutup dimana penumpang hanya bisa naik dan turun hanya pada halte-halte yang sudah disediakan dengan fasilitas yang nyaman dan aman.

### Karakteristik Bus Rapid Transit (BRT)

Dari karakteristik *Bus Rapid Transit* (BRT) dapat dilihat spesifikasi pelayanan yang diberikan sangat berbeda dengan sistem angkutan umum massal lainnya yang sekarang sudah ada. Berikut adalah karakteristik *Bus Rapid Transit* (BRT) dan karakteristik pelayanan bagi penumpangnya.

1. Jalur khusus bus
2. Naik dan turun penumpang yang cepat pada tempat tertentu yang telah ditentukan.
3. Sistem penarikan ongkos sebelum berangkat yang efektif dan efisien.
4. Halte yang nyaman
5. Bus yang nyaman
6. Adanya integritas dengan moda transportasi lainnya

Karakteristik pelayanan bagi penumpang *bus way* :

1. Kemudahan akses untuk angkutan umum
2. Keamanan
3. Ruang tunggu yang nyaman bagi penumpang dan terlindungi dari cuaca
4. Waktu tunggu yang relatif singkat
5. Kualitas pelayanan yang cukup tinggi selama perjalanan
6. Stasiun atau halte pemberhentian dan pemberangkatan yang aman
7. Ketersediaan informasi

### Karakteristik Manusia Sebagai Pengguna Jasa Angkutan Umum

Para insinyur dan ilmuwan perilaku (behavioral Scientist) telah bekerja bersama-sama lebih dari 50 tahun untuk memahami dan merancang system-sistem mesin-orang yang efisien. Riset mereka telah membantu para insinyur transportasi untuk memahami bagaimana manusia (sebagai operator kendaraan, penumpang, atau pejalan kaki) berinteraksi dengan kendaraan dan fasilitas transportasi yang mereka gunakan (Shinar, 1978). Selama ini diketahui bahwa ada tiga elemen utama dari moda jalan raya yaitu, manusia, kendaraan, dan lingkungan. Pengenalan ini telah menyediakan matriks yang berguna bagi para ahli teknik keamanan (*safety engineers*) (Haddon, 1980) dan rincian matrik ini dimuat pada table 2.1 dimana tiga elemen tersebut dimasukkan kedalam kerangka kerja kewanaman jalan raya. Jika system pengendalian keamanan bisa dicapai secara efisien maka seluruh factor yang terkait harus diperhitungkan. Salah bentuk contoh adalah sebagai berikut :

- a. Pengemudi harus memiliki pelatihan keahlian dan pengetahuan yang baik dan benar tentang moda jalan raya sebelum mereka mengemudikan kendaraannya.
- b. Pengemudi juga harus melengkapi dan memakai atribut untuk perlindungan apabila terjadi peristiwa kecelakaan seperti sabuk pengaman dan bantal pengaman (*air bag*), medis darurat juga harus tersedia bagi korban kecelakaan

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi dari konsumen pengguna jasa digunakan kuesioner yang disusun sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, sehingga didapat informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian dengan tingkat validitas yang tinggi. Pada tahapan pengumpulan data, dilakukan secara langsung oleh tenaga surveyor, dengan melakukan wawancara dan permintaan pengisian kuesioner oleh calon penumpang bus *Trans Padang* sebagai responden.

### Penentuan Ukuran Sampel

Metoda pemilihan sampel yang digunakan yaitu metode non probability sampling dengan menggunakan teknik convenience sampling. Responden tersebut adalah pelanggan atau penumpang jasa transportasi Trans Padang yang akan melakukan perjalanan dengan menggunakan jasa transportasi Trans Padang dan bersedia menjadi responden. Jumlah responden dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin dalam buku (Wibioso,2003) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

Dengan :

N = Ukuran Populasi

n = Jumlah Sampel

E = Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel  
Yang masih bisa ditolelir.

Tabel 4.1 Jumlah Penumpang Bus Koridor I berdasarkan hasil Survey,2009

Hari Operasi	WAKTU												Jumlah
	6-7	7-8	8-9	9-10	10-11	11-12	12-13	13-14	14-15	15-16	16-17	17-18	
Senin	2954	2561	1779	1736	1742	1638	1943	1882	2267	1346	1100	2513	23819
Selasa	2820	2726	2066	1993	1642	1117	1667	1792	1798	1658	1318	2306	22931
Rabu	2808	2892	1602	1709	1609	1663	1904	1837	1988	1301	1063	2222	22758
Kamis	2788	2831	1753	1688	1701	1748	2211	1993	1642	1117	1316	2501	23333
Jum'at	2516	2395	1669	1709	1682	1642	893	1301	1904	1636	1083	1966	20429
Sabtu	2702	2211	1697	1792	1798	1658	1753	1318	1117	1642	1876	2172	21736
Minggu	279	1547	1725	1106	910	168	290	218	73	0	0	0	6315
Rata-rata	2410	2497	1768	1673	1602	1381	1527	1477	1541	1243	1111	1957	<b>20187</b>

Sumber Data : Laporan akhir penyusunan *Detail Engineering Design* (DED) Angkutan Massal Kota Padang,2009

Berdasarkan **Tabel 4.1**, dengan persentase tingkat kesalahan dalam penelitian ini dipakai sebesar 10% maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

$$n = \frac{20187}{1 + (20187 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{20187}{1 + 201,87}$$

$$n = \frac{20187}{202,87}$$

$$n = 99.5070735$$

Sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Untuk mengantisipasi kesalahan atau cacat dalam pengambilan data maka dalam penelitian disebar jumlah kuesioner sekitar 120 untuk 120 orang responden.

#### Analisis dan Pengolahan Data

Dari kuesioner yang di sebarakan kepada responden (terlampir), diperoleh informasi tentang kondisi sosial ekonomi responden dan karakteristik pengguna jasa transportasi Bus *Trans Padang* secara umum. Adapun data primer tentang kondisi sosial ekonomi yang dilakukan pengisiannya oleh responden terkait beberapa hal yang menggambarkan karakteristik responden sebagai pengguna jasa transportasi bus *Trans Padang*. Data tersebut dikelompokkan dalam pertanyaan yang ada pada form kuesioner, yang mempertanyakan terkait :

1. Usia Responden
2. jenis kelamin responden,
3. status perkawinan responden
4. Tingkat Penghasilan Responden (bagi yang sudah bekerja)
5. Jumlah Uang saku Responden (bagi pelajar dan mahasiswa)
6. Pekerjaan responden
7. Kendaraan yang digunakan Responden

8. Alternatif Jenis Kendaraan lain yang digunakan Responden selain Trans Padang
9. Kepastian mendapatkan tempat duduk oleh Responden
10. Kenyamanan dengan penggunaan fasilitas pendingin udara
11. Kenyamanan tanpa penggunaan fasilitas pendingin udara

#### **Instrumen Pengumpulan Data**

Pertanyaan tentang identifikasi responden diajukan dengan menyediakan lembar jawaban (pertanyaan tertutup) dan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden terhadap beberapa parameter penelitian yang diajukan dalam bentuk beberapa pilihan jawaban yang sudah ditentukan. Untuk menilai apakah konsumen memenuhi syarat kumulatif, maka dilakukan perencanaan awal responden. Setelah itu kuesioner disebarakan kepada para responden.

#### **Kecukupan Data**

Untuk menguji kecukupan data terhadap kuesioner yang disebarakan kepada para penumpang bus dilakukan pengambilan sampling data pada tanggal 10 Juli 2017 sampai 16 Juli 2017 dengan pertimbangan pada tanggal tersebut yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, Sabtu, dan Minggu mencakup antara lain terdapat hari kerja penuh, setengah hari kerja, dan hari libur akhir pekan untuk menjaring responden yang bervariasi dalam berbagai hal diantaranya kegiatan sehari-hari. Dari hasil *sampling* pengumpulan data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Jumlah Kuesioner yang disebarakan	120 eksemplar
Kuesioner yang cacat	10 eksemplar
Kuesioner yang tidak kembali	8 eksemplar
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	102 eksemplar

Kuesioner yang tidak dapat diolah tersebut sebanyak 10 eksemplar adalah merupakan jawaban responden yang tidak memenuhi syarat-syarat pengisian kuesioner. Adapun syarat-syarat pengisian yang tidak memenuhi syarat-syarat pengisian kuesioner.

Adapun syarat-syarat pengisian kuesioner tersebut adalah:

1. Semua pertanyaan harus dijawab sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan;
2. Tidak boleh terdapat jawaban ganda dalam satu pertanyaan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

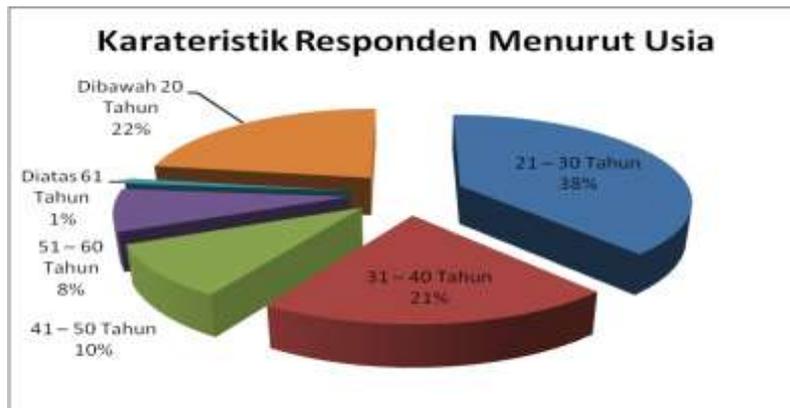
#### **1. Karakteristik berdasarkan Usia Responden**

Dari 102 data yang berhasil dikumpulkan, diperoleh distribusi responden menurut Usia Responden adalah sebagai berikut ditunjukkan oleh table.1 dan Gambar.1 di bawah ini :

Tabel.1 Jumlah Karakteristik berdasarkan Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	Persen
1	21 – 30 Tahun	39	38.24%
2	31 – 40 Tahun	21	20.59%
3	41 – 50 Tahun	10	9.80%
4	51 – 60 Tahun	8	7.84%
5	Diatas 61 Tahun	1	0.98%
6	Dibawah 20 Tahun	23	22.55%
	Jumlah Responden	102	100 %

Sumber : Hasil Survey



Gambar.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Berdasarkan table.1 dan Gambar.1 dapat dijelaskan bahwa dari 102 responden yang mengisi kuesioner nilai terbesar pengguna jasa transportasi Trans Padang adalah Responden 21 tahun – 30 tahun dengan Persentase sebesar 38%. Sedangkan Responden dengan usia diatas 61 tahun adalah Responden terkecil sebagai pengguna transportasi Trans Padang. Terlihat dari hasil survey persentase hanya 1% saja.

## 2. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil survey dari 102 data yang berhasil dikumpulkan, diperoleh distribusi responden menurut jenis Kelamin Responden adalah sebagai berikut ditunjukkan oleh **tabel .2 dan Gambar.2** di bawah ini

Tabel : 2 Jumlah karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
1	Pria	46	45.10%
2	Wanita	56	54.90%
	Jumlah Responden	102	100%

Sumber : Hasil Survey



Gambar. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari **Gambar 3** di atas dapat dijelaskan bahwa pengguna jasa transportasi Trans Padang lebih didominasi oleh kaum perempuan dengan persentase sebesar 55% dan sisanya sebesar 45% adalah laki-laki sebagai pengguna jasa transportasi *Trans Padang*.

## 3. Karakteristik berdasarkan Status Perkawinan

Dari hasil survey dari 102 data yang berhasil dikumpulkan, diperoleh distribusi responden menurut jenis Kelamin Responden adalah sebagai berikut ditunjukkan oleh **table.3 dan Gambar.3** di bawah ini :

Tabel. 3 Karakteristik berdasarkan status perkawinan

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
1	Menikah	42	41.18%
2	Belum Menikah	60	58.82%

	Jumlah Responden	102	100%
--	------------------	-----	------

Sumber : Hasil Survey



Gambar.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan Responden  
 Dari **Gambar .3** di atas dapat dijelaskan bahwa karakteristik Responden berdasarkan status perkawinan pengguna jasa transportasi Trans Padang yang belum menikah lebih banyak dibandingkan dengan Persentase yang sudah menikah.

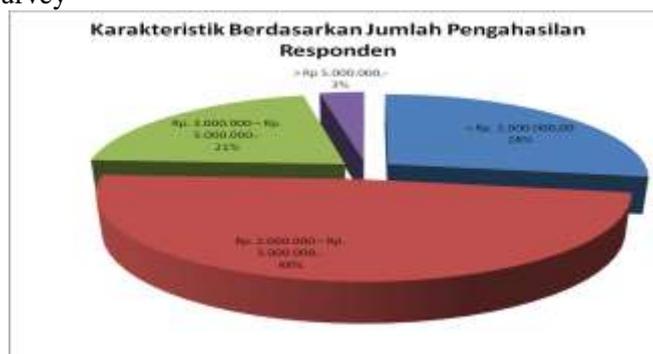
#### 4. Karakteristik berdasarkan Tingkat Penghasilan Responden (bagi yang sudah bekerja)

Dari hasil survey dari 102 data yang berhasil dikumpulkan, diperoleh distribusi responden menurut jenis Kelamin Responden adalah sebagai berikut ditunjukkan oleh **tabel 4 dan Gambar 4** di bawah ini :

Table.4 Karakteristik berdasarkan Tingkat Penghasilan Responden (bagi yang sudah bekerja)

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
1	< Rp. 2.000.000,00	17	27.42%
2	Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000,-	30	48.39%
3	Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000,-	13	20.97%
4	> Rp 5.000.000,-	2	3.23%
	Jumlah Responden	62	100%

Sumber : Hasil Survey



Gambar.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan

Dari 102 orang responden teridentifikasi hanya 62 orang Respondan yang sudah mempunyai penghasilan (pendapatan). Dari total 62 orang responden tersebut tingkat pendapatan terbesar (48%) dengan kisaran pendapatan Rp 2.000.000 – Rp. 3.000.000,-/bulan . Dan tingkat pendapatan diatas Rp. 5.000.000,-/perbulan sebanyak 3 % (2 orang Responden).

### 5. Karakteristik berdasarkan Jumlah Uang Saku Responden (bagi pelajar dan mahasiswa)

Dari hasil survey dari 102 data yang berhasil dikumpulkan, diperoleh distribusi responden menurut jenis Kelamin Responden adalah sebagai berikut ditunjukkan oleh **tabel 5 dan Gambar 5** di bawah ini.

Tabel.5 Jumlah Karakteristik berdasarkan Jumlah Uang Saku Responden (bagi pelajar dan mahasiswa)

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
1	> Rp. 1.000.000,00	8	20.00%
2	< Rp.300.000,-	3	10.00%
3	Rp. 300.000 – Rp. 500.000,-	9	30.00%
4	Rp 5.00.000 – Rp.1.000.000,-	15	40.00%
	Jumlah Responden	40	100%

Sumber : Hasil Survey



Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Uang Saku

Dari 102 orang responden teridentifikasi hanya 40 orang Responden adalah pelajar dan mahasiswa dengan jumlah uang saku Rp. 500.000 – 1.000.000,- adalah pengguna jasa transportasi tertinggi dengan persentase adalah 40%. Dan pengguna jasa transportasi Trans Padang terendah adalah Responden dengan jumlah uang saku < Rp. 300.000,- yaitu dengan persentase sebesar 10 %.

### 6. Karakteristik berdasarkan Pekerjaan Responden

Dari hasil survey dari 102 data yang berhasil dikumpulkan, diperoleh distribusi responden menurut jenis Kelamin Responden adalah sebagai berikut ditunjukkan oleh **tabel 6 dan Gambar 6** di bawah ini :

Tabel6: Karakteristik berdasarkan Pekerjaan Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
1	Ibu Rumah Tangga	2	1.96%
2	Lainnya	5	4.90%
3	Pegawai BUMD/BUMD	6	5.88%
4	Pegawai Swasta	22	21.57%
5	Pelajar/Mahasiswa	36	35.29%
6	Pensiunan	4	3.92%
7	PNS	9	8.82%
8	Tidak Bekerja	6	5.88%
9	Wiraswasta/Pedangang	12	11.76%
	Jumlah Responden	102	100%

Sumber : Hasil Survey



Gambar 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan gambar 6 sebagaimana yang telah ditampilkan, dari 102 orang Responden yang mengisi kuesioner dapat ditunjukkan karakteristik Responden yaitu bahwa sebanyak 35 % Responden adalah Pelajar/Mahasiswa yang merupakan Responden terbesar dalam penelitian ini.

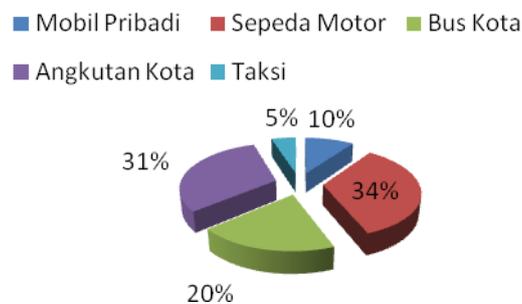
**7.Karakteristik berdasarkan Kendaraan yang digunakan Responden**

Dari hasil survey dari 102 data yang berhasil dikumpulkan, diperoleh distribusi responden menurut menurut alternatif kendaraan yang digunakan adalah ditampilkan oleh **Gambar 5.8** berikut. Pada pertanyaan kuessioner bagian ini responden diizinkan memeberikan jawaban lebih dari satu. Sehingga distribusi terhadap jawaban responden dapat ditampilkan pada tabel 5.7 berikut ini:

Tabel.7 Karakteristik Responden berdasarkan kendaraan yang digunakan Responden

No	Jenis Kendaraan yang diguanak Responden	Frekuensi	Persen
1	Mobil Pribadi	10	9.80%
2	Sepeda Motor	35	34.31%
3	Bus Kota	20	19.61%
4	Angkutan Kota	32	31.37%
5	Taksi	5	4.90%
Jumlah		102	100%
Jumlah Responden		102	

Sumber : Hasil Survey



Gambar 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Kendaraan yang digunakan

Dapat dilihat dari gambar 7 bahwa karakteristik terbesar Responden enurut kendaraan yang digunakan terbesar adalah 34% untuk jenis sepeda motor dan terbesar kedua adalah penggunaan angkutan kota sebesar 31 %.

#### 8. Alternatif Jenis Angkutan lain yang digunakan Responden selain *Trans Padang*

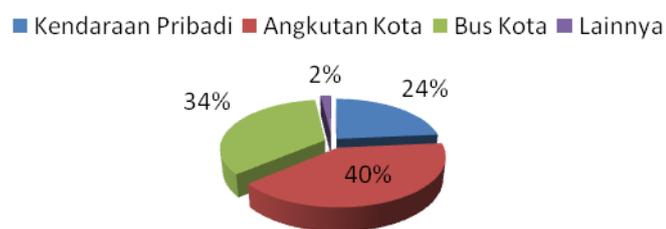
Dari hasil survey dari 102 data yang berhasil dikumpulkan, diperoleh distribusi responden menurut menurut alternatif kendaraan yang digunakan adalah ditampilkan oleh **Gambar 8** berikut. Pada pertanyaan kuessioner bagian ini responden diizinkan memeberikan jawaban lebih dari satu. Sehingga distribusi terhadap jawaban responden dapat ditampilkan pada tabel 5.7 berikut ini :

Tabel 8 Karakteristik Responden berdasarkan alternatif Jenis angkutan lain yang digunakan

No	Jenis Kendaraan yang diguanak Responden	Frekuensi	Persen
1	Kendaraan Pribadi	24	23.53%
2	Angkutan Kota	41	40.20%
3	Bus Kota	35	34.31%
4	Lainnya	2	1.96%
Jumlah		102	100 %
Jumlah Responden		102	

Sumber : Hasil Survey

#### Karakteristik Responden berdasarkan alternatif Jenis kendaraan lain yang digunakan



#### **Gambar 8** Karakteristik Responden Berdasarkan alternatif Jenis angkutan lain yang digunakan

Berdasar gambar 5.9 karakteristik terbesar untuk penggunaan angkutan lain selain *Trans Padang* adalah sebesar 40 % yaitu penggunaan angkutan Kota sebagai sarana transportasi angkutan umum.

#### 9. Karakteristik berdasarkan kepastian mendapatkan tempat duduk oleh Responden

Dari hasil survey dari 102 data yang berhasil dikumpulkan, diperoleh distribusi responden menurut menurut alternatif kendaraan yang digunakan adalah ditampilkan oleh **Gambar 9** berikut. Pada pertanyaan kuessioner bagian ini responden diizinkan memeberikan jawaban lebih dari satu. Sehingga distribusi terhadap jawaban responden dapat ditampilkan pada tabel 9 berikut ini :

Tabel 9 Karakteristik Responden berdasarkan kepastian mendapatkan tempat duduk oleh Responden

No	Jenis Kendaraan yang diguanak Responden	Frekuensi	Persen
1	Iya	48	47.06%
2	Ragu-ragu	18	17.65%
3	Tidak naik	36	35.29%

Jumlah	102	100 %
Jumlah Responden		102

Sumber : Hasil Survey

### 10. Karakteristik Berdasarkan Kenyamanan dengan penggunaan fasilitas pendingin udara

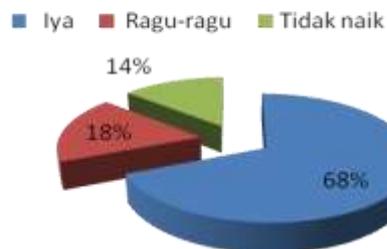
Dari hasil survey dari 102 data yang berhasil dikumpulkan, diperoleh distribusi responden menurut menurut alternatif kendaraan yang digunakan adalah ditampilkan oleh **Gambar 10** berikut. Pada pertanyaan kuessioner bagian ini responden diizinkan memeberikan jawaban lebih dari satu. Sehingga distribusi terhadap jawaban responden dapat ditampilkan pada tabel 10 berikut ini :

Tabel 9 Karakteristik Responden berdasarkan alternatif Jenis angkutan lain yang digunakan

No	Jenis Kendaraan yang diguanak Responden	Frekuensi	Persen
1	Iya	70	68.63%
2	Ragu-ragu	18	17.65%
3	Tidak naik	14	13.73%
Jumlah		102	100 %
Jumlah Responden			102

Sumber : Hasil Survey

#### Kenyamanan dengan penggunaan fasilitas pendingin udara



### 11. Karakteristik Berdasarkan Kenyamanan dengan tanpa penggunaan fasilitas pendingin udara

Dari hasil survey dari 102 data yang berhasil dikumpulkan, diperoleh distribusi responden menurut menurut alternatif kendaraan yang digunakan adalah ditampilkan oleh **Gambar 11** berikut. Pada pertanyaan kuessioner bagian ini responden diizinkan memeberikan jawaban lebih dari satu. Sehingga distribusi terhadap jawaban responden dapat ditampilkan pada tabel 10 berikut ini :

Tabel 11. Karakteristik Responden berdasarkan Kenyamanan dengan tanpa penggunaan fasilitas pendingin udara

No	Jenis Kendaraan yang diguanak Responden	Frekuensi	Persen
1	Iya	16	15.69%
2	Ragu-ragu	26	25.49%
3	Tidak naik	60	58.82%
Jumlah		102	100 %
Jumlah Responden			102

Sumber : Hasil Survey

### Kenyamanan tanpa penggunaan fasilitas pendingin udara



### SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dari survey terhadap 102 Responden maka didapatkan hasil sebagai berikut: Dinilai dari segi usia responden terbanyak sebagai pengguna jasa trans Padang adalah usia 21 – 30 tahun sebesar 38,24% dengan jenis kelamin wanita sebesar 54,90% . Dari sisi pekerjaan pengguna jasa trans padang lebih banyak pelajar sebesar 35,29%, melihat dari dua sisi pengguna yang sudah memiliki penghasilan atau pendapatan yang bersatus pelajar dengan karakteristik jumlah uang saku didapatkan hasil penelitian sebagai berikut; untuk responden sebanyak 62 Orang yang telah memiliki penghasilan jumlah pendapatan Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000,-/bulan merupakan jumlah responden tertinggi yang menggunakan jasa transportasi Trans Padang yaitu sebesar 48,39%. Sisa Responden yang 40 orang yang berstatus pelajar dengan uang saku Rp 5.00.000 – Rp.1.000.000,- /bulan adalah nilai tertinggi sebesar 40%. Sedangkan dinilai dari tingkat kenyamanan lebih banyak pengguna jasa Trans Padang memilih untuk menggunakan jasa Transportasi Trans Padang ketika fasilitas tempat duduk tersedia.

### Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

2. Dari hasil penelitian ini diharapkan ada penelitian lanjutan disebabkan karena setiap tahun akan selalu terjadi penambahan jumlah unit kendaraan yang beroperasi kemudian
3. Penelitian ini dapat dilanjutkan terhadap koridor-koridor yang telah direncanakan
4. Untuk penyempurnaan penelitian lebih lanjut dapat dilakukan kajian dengan menambah jumlah parameter karakteristik pengguna jasa Trans Padang
5. Diharap dari hasil penelitian ini melihat pengaruh terhadap tingkat pelayanan terhadap jasa Trans Padang

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2012), “Sumbar dalam Angka”, BPS, Padang
- Badan Libang Departemen Perhubungan (2004), “Kajian Penyelenggaraan Busway”, Warta Penelitian Perhubungan Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (2010), “Sumbar dalam Angka”, BPS, Padang
- Dinas Perhubungan Pemerintahan Kota Padang (2009)., “Laporan Akhir”, Penyusunan Detail Engineering Design (DED) Angkutan Massal Kota Padang
- Dillon,R.,W.,and Goldstein.,M.(1984), “Multivariate Analysis and Aplications”, Jhon Wiley And son, New York
- Dirjend Nomor 687/AJ.206/DRJD/2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Diwilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur
- Indria Nurvia.P, “ Analisis Persepsi Penumpang Terhadap Tingkat Pelayanan Bus Way Studi Kasus : Bus Way Trans Jakarta Koridor I, S2 Teknik Sipil Universitas Diponegoro.

- Ibrahim,B (1997), Total Quality Management,”Panduan untuk menghadapi persaingan Global”, Penerbit Djambatan, Jakarta
- John B.Kennedy (1976) , “Basic Statistical Methods for Engineering and Scientists, 2<sup>nd</sup> Edition”.
- Jonathan Sarwono (2006), “Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13”, Penerbit Andi
- Kanafani,A.(1983), “Transportation Demand Analysis”, University of California, Berkeley
- Morlok,K.,E.(1978), “Introduction and Transport Planning”, Mc.Graw Hill,Inc., New York
- Manheim,L., M. (1979), “ Fundamental Transportation System Analysis”, Volume 1, Basic Concept, The MIT Press,Cambridge
- Murray R.Spiegel, Larry J.Stephens, Schaums Outlines, Statistik Edisi Ketiga.
- Mulyana.D (2001), “Metedologi Penelitian Kualitatif”, Remaja Rosdakarya, Inonesia